

LAPORAN KEIKUTSERTAAN International Conference of Occupational Health And Safety 2017

Devi Angeliana Kusumaningtiar

1. Pendahuluan

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai pendekatan multidisiplin memberikan pengetahuan dan praktik ilmiah dalam mengantisipasi, mengenali, mengevaluasi dan mengendalikan berbagai bahaya yang timbul di atau dari tempat kerja yang dapat mengganggu kesehatan dan kesejahteraan pekerja, dengan mempertimbangkan kemungkinan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan umum. Perkembangan tidak hanya terjadi pada aspek K3 tetapi juga pada sumber daya manusianya. Di negara maju, K3 dianggap sebagai nilai yang perlu diperjuangkan dan dilaksanakan karena melibatkan kesehatan dan keselamatan pekerja atau masyarakat. Nilai K3 untuk bekerja dan hidup sehat dan aman telah diajarkan dan diterapkan di usia dini. Tidak seperti negara maju, sebagian besar negara berkembang menganggap K3 sebagai salah satu peraturan yang perlu diselesaikan untuk mencapai aspek hukum selama perjalanan bisnis atau kegiatan. Jika pekerja dan masyarakat memegang nilai yang ada, sumber daya alam atau manusia akan diambil alih secara perlahan dan dikuasai oleh pihak asing yang tidak berafiliasi dengan penduduk asli. Oleh karena itu, untuk menjawab tantangan global K3, kompetensi dari sumber daya manusia yang cakap dibutuhkan dengan harapan bahwa Indonesia dapat menetapkan nilai K3 sendiri dan menerapkannya di setiap lapisan masyarakat dengan tujuan akhir dari nilai-nilai itu sendiri menjadi bercokol seperti budaya pada pekerja di masyarakat yang spesifik dan luas pada umumnya. Penyelenggaraan Konferensi ICOHS menyediakan platform untuk interaksi dan pengembangan kolaborasi lintas sektor potensial dan memperkuat kemitraan saat ini dalam memerangi masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di kawasan Asia Tenggara.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Program ilmiah konferensi ini dilaksanakan selama 2 hari di di Discovery Kartika Plaza Hotel Bali yakni dari tanggal 1 – 2 November 2017 yang terdiri dari keynote speech, plenary/ kuliah pleno, presentasi makalah serta sesi poster tentang masalah kesehatan dan keselamatan kerja saat ini. Keynote speech dibawakan oleh empat pembicara sedangkan plenary terdiri atas 4 plenary yang setiap plenary dibawakan oleh 3 pembicara. Rundown acara hari pertama dan kedua terdiri dari keynote speech, kuliah pleno, presentasi makalah dan poster. Peneliti muda diundang untuk mendapatkan hadiah dalam kompetisi lisan dan poster sebagai peserta terbaik. Presentasi makalah dibagi menjadi 6 ruangan yang akan berfokus pada program Human Factor and User Center Design, Industrial Hygiene, Occupational Health Program, Public Safety, Occupational Safety dan Worker Health Promotion. Pada saat peserta presentasi makalah juga diadakan diskusi mengenai K3 untuk pendidikan masa depan dimeja bundar dimana peserta terdiri dari perwakilan industri, universitas, dan pembicara internasional yang diadakan di Kharisma Ballroom. Konferensi ini diharapkan dapat mengumpulkan profesional K3, peneliti, pembuat kebijakan dari kementerian pemerintah dan lembaga kesehatan, berbagai pemangku kepentingan dari industri K3 dari seluruh Asia Tenggara.

Pada conference ini penelitian yang saya ajukan dengan judul *Driver Fatigue On Bus APTB And Transjakarta Coridor 8 In Jakarta*. Penelitian ini mengambil sampel 70 responden yang terdiri dari 30 orang dan pengemudi bus Transjakarta koridor 8 yang berjumlah 40 orang. Aspek yang diamati yaitu kelelahan kerja pada pengemudi, umur, jenis kelamin, masa kerja, dan status gizi. Hasil penelitian ini disajikan dalam presentasi makalah yang diikuti oleh 74 peserta presentasi makalah sedangkan untuk poster yang ditampilkan bersama hasil 59 peserta lainnya selama 2 hari berturut-turut (1 – 2 November 2017) beserta tanya-jawab dilakukan pada saat break kuliah pleno.

3. Hasil conference

Hasil yang diperoleh dari *conference* ini yaitu, mendapatkan tambahan wawasan dari berbagai penelitian dengan tema yang berbeda. Selain itu adanya masukan dari reviewer membuat penelitian bisa dikembangkan dengan variabel yang lebih kompleks. Mendapatkan kesempatan untuk publikasi internasional melalui proses seleksi. Kemudian dapat membuka jaringan dengan beberapa peneliti, praktisi, dan ilmuwan yang mengikuti conference ini.

Penelitian yang ada nantinya juga dapat digunakan sebagai referensi untuk mata kuliah keselamatan dan kesehatan kerja.

Jakarta, 6 November 2017

Devi Angeliana Kusumaningtiar, SKM., MPH

NIK 215090603

